

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1. Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di wilayah Yogyakarta, dengan alamat di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta. Universitas ini pada tahun 2013 mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional "A" dengan SK BAN PT No.061/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013.

Sejarah berdirinya UMY yaitu berawal dari beberapa aktivis Muhammadiyah pada tahun 1981 yang mempunyai perhatian besar terhadap pengembangan SDM. Para aktivis Muhammadiyah mengusahakan berdirinya universitas di Yogyakarta. Sebenarnya niat untuk mendirikan UMY telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu didirikannya Universitas Muhammadiyah. Ketika Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah. Sehingga pada bulan maret 1981 melalui perjuangan yang keras beberapa aktivis Muhammadiyah dan didukung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H.A.R. Fakhruddin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY H. Mukhlas

Abror, secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Dok. Laporan Tahunan Rektor UMY, 2014)

Pada awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari empat unit kampus, namun seiring dengan perjalanannya saat ini kedudukan kampus UMY telah menjadi terpadu di Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan telah memiliki 11 program studi, diantaranya:

1. Politeknik UMY (D3)
2. Fakultas Agama Islam (S1)
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (S1)
4. Fakultas Pendidikan Bahasa (S1)
5. Fakultas Ekonomi (S1)
6. Fakultas Hukum (S1)
7. Fakultas Pertanian (S1)
8. Fakultas Teknik (S1)
9. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (S1)
10. Pascasarjana (S2)
11. Program Vokasi

Adapun visi dari Universitas Muhammadiyah adalah **“Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan Nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat”**. Visi ini Rumusan visi UMY mengandung makna bahwa UMY di dalam pengembangan sumber daya manusia mengantisipasi berbagai tantangan ke depan, yang tidak dapat tidak, memerlukan titik tumpu pengembangan

yang strategis. UMY menempatkan kekuatan iman dan takwa sebagai landasan sekaligus dunia cita yang ingin dicapai melalui berbagai upaya pendidikan yang diselenggarakannya, di samping penguasaan, pengembangan, dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi. Titik pusat keunggulan, dengan demikian, terletak pada dua konstruksi penting, yaitu pertama, konsep ilmu yang non-dikotomis, dan kedua, kelembagaan serta kinerja yang profesional yang bertumpu pada “kesungguhan (jihad)”, “*keikhlasan*”, dan “*ukhuwahislamiyah*”. Visi tersebut dijabarkan ke dalam misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban.
2. Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah.
3. Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya.
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional.
5. Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan besar didirikannya UMY adalah terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan. Kemudian tujuan ini dirinci sebagai berikut:

1. Menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang dijiwai oleh nilai kemanusiaan, akhlakul karimah dan etika yang bersumber pada ajaran Islam serta memupuk ke-Ikhlasan, melaksanakan *amar ma'ruf nahi munkar* yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.
2. Melaksanakan program pendidikan Ahli Madya, Sarjana, Pascasarjana dan profesi yang menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan penelitian dan karya Ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
4. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang ditopang oleh nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi kebenaran, keadilan, kejujuran, kesungguhan dan tanggap terhadap perubahan.
5. Menciptakan iklim akademik yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
6. Menyediakan sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/stakeholders.
7. Menyediakan Sumberdaya dan potensi universitas yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah swasta, industri, dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang agama Islam, sosial, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kesehatan dan budaya di Indonesia.

8. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, manajemen dan pelayanan.
9. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang islami dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.

UMY semakin berkembang dan memiliki mahasiswa yang semakin banyak berkualitas dan berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari event-event besar yang dilaksanakan UMY seperti seminar nasional dan internasional, banyak mengikuti kompetisi ilmiah maupun keolahragaan serta lomba-lomba yang lain. Dengan kerja keras di semua pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki mahasiswa yang semakin banyak dan berkualitas tinggi namun tidak hanya berkualitas tetapi juga mempunyai prestasi yang terus dicapainya. Hingga saat ini mahasiswa yang aktif sampai tahun 2016 yaitu mencapai 22.701 mahasiswa.

2.2. Profil BEM KM UMY

BEM KM UMY adalah representatif dari mahasiswa UMY dalam rangka membina dan membangun kesadaran religi, intelektual, sosial dan politik. Maka dari itu diperlukan susunan baru dalam kabinet BEM KM UMY yaitu memiliki kesadaran yang dapat menghimpun seluruh aspek perubahan dengan cara menanamkan kesadaran transformatif. Kesadaran transformatif adalah sebuah kesadaran dengan idealisme tinggi yang harus dimiliki mahasiswa di zaman

sekarang. Kesadaran dengan naluri perubahan bagi diri sendiri dan untuk orang banyak, membuat diri bebas merdeka, dan mempengaruhi atau memotivasi orang lain.

Visi BEM KM UMY adalah “Islami yang berkarakter transformatif”, sedangkan untuk menuju visi tersebut maka dioperasionalkan menjadi misi sebagai berikut:

1. Menjadikan BEM KM UMY garda terdepan perjuangan mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional
2. Menguatkan sinergisitas setiap elemen mahasiswa
3. Mengimplementasikan nilai-nilai humanis kepada mahasiswa

Misi ini dimaksudkan BEM KM UMY benar-benar membawa perubahan secara menyeluruh terhadap mahasiswa, sehingga dengan demikian anggota (kementrian dan jajarannya) BEM KM UMY harus bisa membawa perubahan pada diri sendiri terlebih dahulu. Anggota BEM KM UMY harus bisa menjadi motivator bagi mahasiswa UMY dari semua aspek perilaku, tindakan, dialektika dan berfikir. Kami harapkan dengan kehadiran kabinet transformatif bisa membawa BEM KM UMY berpuluh-puluh langkah lebih maju dari pada sebelumnya. Oleh karena itu, sangat diharapkan untuk bisa bekerja secara kolektif saling tenggang rasa serta saling mengingatkan satu sama lainnya. Membangun kekeluargaan terhadap anggota, ber-muhasabah sebelum mengkritisi sesuatu serta sopan dan santun dalam berbicara.

Grand design ini adalah rancangan untuk BEM KM UMY dengan kabinet Kerja Transformatif (KT) selama satu periode guna mengetahui arah

dan tujuan dari rancangan presiden dan wakil presiden KM UMY. Grand design ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan gagasan dari pihak inisiator lainnya.

Secara organisasi, BEM KM UMY dipimpin oleh Presiden BEM dan Wakil Presiden BEM. Kemudian ada Menteri Koordinasi, Sekertaris Negara dan 9 menteri untuk bidang-bidang tertentu. Berikut adalah deskripsi kementerian yang ada di BEM KM UMY:

1. Menteri koordinator

Menteri ini berfungsi untuk mengkoordinasi kementerian lain yang ada dalam berbagai urusan, baik yang sifatnya urusan vertikal maupun horisontal antar bidang.

2. Kementerian Sekertaris Negara

Kementrian Sekretariat Negara (Kemensesneg) merupakan kementrian yang mengurus tentang administrasi dalam BEM KM UMY mulai dari surat menyurat hingga urusan birokrasi dengan kampus. Seperti misi dari Kemensesneg sendiri menciptakan budaya tertib administrasi, Kemensesneg dalam melaksanakan tugasnya juga memberi pelatihan kepada sekretaris di tiap kementrian agar mereka dapat menerapkan budaya tertib administrasi ini. Selain itu, Kemensesneg juga berperan dalam inventaris barang-barang yang ada di BEM KM UMY. Kedepannya, Kemensesneg juga akan melakukan pelatihan tentang administrasi bagi mahasiswa-mahasiswa yang bergabung dalam organisasi dan memberi

arahan soal administrasi dalam berorganisasi di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Kementerian Keuangan

Tugas pokok dari menteri keuangan adalah mendukung terlaksananya Visi dan Misi kerja “Kabinet Kerja Transformatif”, menjunjung tinggi nilai-nilai Islami dan akuntabilitas; Membangun CSR kepada desa binaan UMY; Manajemen cash flow keuangan Badan Eksekutif Mahasiswa KM UMY; Membuat dan merancang anggaran dan pendanaan secara efisien serta transparan dan Melaksanakan kegiatan *sociopreneur* dan *entrepreneur*.

4. Kementerian Dalam Negeri

Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri) merupakan kementrian yang bergerak dalam koordinasi dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di tiap fakultas dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) yang ada di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam menjalankan tugasnya, Kemendagri melaksanakan kunjungan kerja ke BEM Fakultas dan HMJ untuk menjalin silaturahmi dan untuk mengetahui bagaimana keluhan, kendala dalam menjalankan suatu program kerja di BEM dan HMJ. Kemudian sebagai follow up dari kunjungan kerja yang dilaksanakan, kemendagri mengadakan duduk bersama dengan BEM dan HMJ. Selain itu Kemendagri juga berkoordinasi dengan Pergerakan dan Komunitas yang ada di UMY dengan mengadakan duduk bersama dan kopi darat. Kemendagri juga berperan dalam pembentukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) untuk Pemira UMY.

5. Kementerian Luar Negeri

Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan kementerian dalam jajaran kabinet yang membidangi urusan luar negeri, menjalin serta memperkuat hubungan kerjasama BEM KM UMY dengan organisasi maupun instansi luar kampus UMY. Kemenlu melaksanakan tugasnya dengan menjalin hubungan dengan instansi luar kampus seperti Forum BEM se-Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagainya guna menjalin kerjasama serta silaturahmi dengan instansi-instansi baik internal maupun eksternal UMY.

6. Kementerian Agama

Kementerian agama adalah salah satu kementerian yang ada di pemerintahan Badan Eksekutif Mahasiswa. Kementerian agama sendiri bergerak dalam ranah keagamaan. Kemenag memiliki tujuan untuk menciptakan suasana keagamaan di lingkungan kampus. Selain itu, kemenag juga berkeinginan untuk meningkatkan keilmuan mahasiswa dalam bidang keagamaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kemenag mengadakan kajian keislaman dan Tahsin guna meningkatkan keilmuan mahasiswa tentang islam dan dalam mempelajari Al-Qur'an.

7. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Olahraga

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan dan Olahraga (Kemendikbudra) merupakan kementrian yang bergeran dalam ranah memberi wadah dalam mengembangkan bakat serta kreativitas di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam bidang pendidikan, kebudayaan dan olahraga. Kegiatan yang dilaksanakan Kemendikbudra berbentuk aktivitas yang dapat meningkatkan minat serta bakat mahasiswa seperti student debate competition, turnamen keolahragaan antar fakultas di UMY, dan sebagainya.

8. Kementerian Sosial dan Masyarakat

Kementerian ini bertugas dalam melaksanakan hubungan dengan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang melibatkan antara BEM UMY dengan masyarakat, termasuk kegiatan-kegiatan sosial seperti mengumpulkan dan menyalurkan bantuan bencana alam, serta kegiatan idul kurban.

9. Kementerian sosial, lingkungan dan kesehatan

Kementrian sosial, lingkungan, dan kesehatan (Kemensoslingkes) merupakan wadah yang akan memfasilitasi mahasiswa dalam gerakan sosial kemasyarakatan, menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar dan mendukung aktifitas kesehatan. Kegiatan yang dilakukan Kemensoslingkes beragam mulai dari sosial, lingkungan dan kesehatan. Dalam bidang sosial, Kemensoslingkes mengadakan aksi peduli biasanya dengan penggalangan dana untuk bantuan seperti musibah yang terjadi di suatu daerah dan sebagainya. Begitu juga dalam bidang kesehatan, Kemensoslingkes mengadakan kegiatan seperti Senam Sehat sebagai gerakan UMY sehat.

Selain itu Kemensoslingkes juga mengadakan pelatihan tentang tim kesehatan kepada internal BEM KM UMY.

10. Kementerian Teknologi Informasi dan Komunikasi

Kementerian Teknologi Informasi dan Komunikasi (Kementik) adalah kementerian yang bergerak dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Kementik inilah yang memiliki akses seluruh sosial media yang dimiliki BEM KM UMY. Dalam melaksanakan tugasnya Kementik mengelola sosial media sebagai sarana komunikasi yang cerdas dengan menyediakan konten-konten yang bermanfaat serta mengabarkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di tiap kementerian BEM KM UMY. Kementik berperan dalam desain-desain seperti poster acara yang dilaksanakan BEM KM UMY. Untuk menambah kemampuan para anggota, Kementik juga melakukan pelatihan desain dengan kementerian lainnya. Kementik juga berperan dalam pembuatan buletin yang dikeluarkan oleh BEM KM UMY.

11. Kementerian Kajian Isu Strategis dan Advokasi

Kementerian Kajian Isu Strategis dan advokasi (Kastrad) adalah kementerian yang bergerak dalam mengkaji isu-isu strategis yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan sekitarnya. Kastrad melaksanakan tugasnya dengan mengadakan kajian rutin mengenai isu-isu strategis yang sedang terjadi. Dalam advokasi, Kastrad melakukan advokasi berupa advokasi untuk informasi, advokasi sarana dan prasarana UMY, dan advokasi kondisional. Kastrad juga melaksanakan audiensi serta aksi terkait suatu isu dan penyampaian aspirasi baik dalam lingkup mahasiswa maupun

nasional. Dengan misi memperkuat pusat gerakan BEM KM UMY dan memperbanyak advokasi BEM KM UMY, Kastrad juga melakukan hubungan dengan kastrad BEM se-Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengetahui bagaimana Kastrad bergerak, dan mengetahui isu-isu yang dapat dijadikan.